

STUDI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Gusri Emiyati Ali¹⁾

¹⁾Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This study is a qualitative descriptive study. This study investigated factors causing the low learning results of Automotive Engineering students, State Polytechnic of Ujung Pandang, in English Class. This study can be the reference for English lecturers in determining the best strategy in teaching English to Automotif Engineering students. The respondents were the students who got bad score in English class in the odd semester of 2016/2017 academic year. To find out the internal and external factors causing the low learning results of the students, they were given a questionnaire. The results show that the intelligence factor, the difficulty of getting friends to practice English, the explanation of the English lecturer, and the laziness to study can be some factors causing the low learning result of some Automotif Engineering students in English class. Meanwhile, the internal and the external factors like physical health, attention, interest, motivation to learn English, teaching methods, lessons, the relationship with the lecturer, learning tools, classroom condition, the respondents' learning method both in class and outside class are not the cause of the low learning results of the respondents in English class.

Keywords: learning result, English class, external and internal factors.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses belajar pada sebuah mata kuliah, termasuk mata kuliah bahasa Inggris dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar pada sebuah mata kuliah dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar mahasiswa dalam satu semester. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2001:63) bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan observasi penulis selama mengampuh mata kuliah bahasa Inggris di beberapa program studi di Politeknik Negeri Ujung Pandang, mahasiswa Teknik Otomotif yang paling banyak menunjukkan hasil belajar bahasa Inggris yang rendah dibandingkan dengan mahasiswa pada program studi lainnya. Sebagian besar mahasiswa tersebut rajin mengikuti perkuliahan, namun tetap saja hasil belajar mereka rendah. Sebagian lainnya memang cenderung malas mengikuti pelajaran. Peneliti sebagai pengampuh mata kuliah bahasa Inggris pun telah melakukan berbagai upaya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun hasil belajar mahasiswa tersebut belum juga sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian untuk dapat mengungkap penyebab masalah tersebut di atas sehingga tidak berlarut-larut dan dapat ditemukan cara yang tepat untuk mengatasinya. Masalah tersebut di atas menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Dengan adanya penelitian ini, guru bahasa Inggris dapat menentukan strategi terbaik dalam pengajaran bahasa Inggris di program studi tersebut.

Penelitian tentang faktor penyebab rendahnya hasil belajar telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti Ladiku (2011) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI SMAN I Tapa, Bone Bolago adalah faktor psikologis dan faktor lingkungan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat para ahli tentang faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Menurut Munadi (Rusman: 2012), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut berupa faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik. Sedangkan faktor fisiologis adalah kondisi fisik saat menerima pelajaran. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan, sosial, dan faktor instrumental, seperti suhu dan kondisi ruang kelas, kurikulum, sarana dan guru. Faktor-faktor inilah yang akan diinvestigasi di dalam penelitian ini untuk dapat mengungkap penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris khususnya pada Program Studi Otomotif Politeknik Negeri Ujung Pandang.

¹ Korespondensi: gusri@poliupg.ac.id

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang akan dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi. Menurut Sukmadinata, N. S, (2011), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang berfokus pada mahasiswa Teknik Otomotif yang mendapatkan nilai yang rendah pada mata kuliah Bahasa Inggris khususnya di Semester Ganjil 2016/2017.

Untuk memahami secara lebih jelas tentang permasalahan penelitian dan untuk menghindari kesalahpengertian, maka penulis menuliskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3-4). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, hasil belajar bahasa Inggris merupakan hasil dari proses pembelajaran mahasiswa di mata kuliah bahasa Inggris selama satu semester yang diwujudkan dalam bentuk nilai huruf. Nilai yang rendah dalam penelitian ini adalah D dan E. nilai-nilai tersebut dibawah kategori baik (Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang Nomor: 759/PL10/AK/2015 tahun 2015)
- b. Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa yang akan dicoba untuk diungkap dalam penelitian ini adalah faktor eksternal dan faktor internal.

Adapun penentuan sampel atau subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Djarm'an (2007), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka subjek pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Politeknik Negeri Ujung Pandang yang mendapatkan nilai rendah, yakni nilai D dan E pada mata kuliah Bahasa Inggris pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 8 orang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mendapatkan jawaban secara bebas, jujur, tidak takut dan tidak malu-malu dari responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket campuran, yakni gabungan antara angket tertutup dan terbuka. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Indikator-indikator ini berdasarkan pendapat Slameto (2010), yakni faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal seperti kesehatan jasmani, fungsi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran, intelegensi, perhatian dan minat, motivasi, kesiapan, faktor keluarga, teman, metode mengajar yang digunakan dosen bahasa Inggris, jam pelajaran, relasi responden dengan dosen bahasa Inggris, alat pelajaran, jam belajar bahasa Inggris, keadaan ruangan kelas, metode belajar bahasa Inggris responden baik di kelas maupun di kelas, dan tugas rumah pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan dianalisis. Data akan direduksi, dirangkum, dicari pola dan temanya, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi dan setelah itu, akan ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah didapatkan dianalisa berdasarkan faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang dikembangkan dalam kuesioner. Berikut adalah analisa dari data yang telah didapatkan melalui kuesioner.

A. Faktor Internal

1. Kesehatan jasmani

Data yang telah didapatkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa hampir semua responden tidak merasa kelelahan dan juga tidak mengantuk saat belajar bahasa Inggris. Diantara semua reponden, hanya satu responden yang merasa kadang kelelahan dan mengantuk saat belajar bahasa Inggris. Bukan hanya di kelas bahasa Inggris tapi juga di kelas lain. Dari data yang didapatkan, diketahui bahwa responden tersebut memiliki pekerjaan sampingan.

Dari data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar bahasa Inggris kebanyakan responden tidak disebabkan oleh faktor fisik atau kesehatan jasmani mereka. Diketahui pula bahwa, memiliki pekerjaan sampingan dapat mempengaruhi stamina mahasiswa dalam pembelajaran.

2. Fungsi panca indera

Panca indera sangat berpengaruh pada keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran termasuk bahasa Inggris. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa semua responden tidak mengalami gangguan pada pendengarannya. Sedangkan pada penglihatan, hanya satu responden yang merasa memiliki gangguan pada penglihatannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi panca indera bukanlah faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris para responden

3. Perhatian, minat, dan motivasi pada mata kuliah Bahasa Inggris

Dari data yang telah didapatkan melalui kuesioner, diketahui bahwa semua responden merasa tertarik untuk belajar Bahasa Inggris baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Semua responden merasa senang dengan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Mereka rajin mengerjakan tugas Bahasa Inggris yang diberikan. Semua responden menyatakan bahwa penting untuk mempelajari bahasa Inggris. Mereka pun rajin mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris terkecuali dua orang responden. Menurut mereka, mereka tidak hanya malas di kelas Bahasa Inggris namun juga terkadang di kelas lain.

Dari data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian, minat, dan motivasi bukanlah faktor penyebab rendahnya hasil belajar responden atau mahasiswa Teknik Otomotif pada mata kuliah Bahasa Inggris.

4. Kesiapan mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris

Kesiapan juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan melakukan sesuatu termasuk dalam mengikuti kelas Bahasa Inggris. Dari data yang diperoleh dari kuesioner, dapat diketahui bahwa semua responden telah mempersiapkan dengan baik sebelum mereka mengikuti perkuliahan bahasa Inggris. Mereka mempersiapkan buku catatan sebelum mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris. Dari data ini, disimpulkan bahwa kesiapan bukanlah faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa Teknik Otomotif.

5. Intelegensi

Telah disebutkan pada definisi operasional bahwa intelegensi pada penelitian ini adalah hasil belajar responden pada mata kuliah lain pada semester yang sama yakni ganjil 2016/2017.

Dari data yang didapatkan, diantara kedelapan responden, terdapat tiga responden yang mendapatkan nilai yang rendah pada sebagian besar mata kuliah lain. IPK mereka pun kurang dari 3.00. Selebihnya, kelima responden mendapatkan nilai yang cukup, baik, dan sangat baik pada mata kuliah lain. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai rendah pada mata kuliah Bahasa Inggris bukan karena faktor intelegensi. Namun, pada ketiga responden, faktor intelegensi bisa menjadi faktor rendahnya hasil belajar mereka.

B. Faktor Eksternal

1. Faktor keluarga

Peranan dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa tentunya berpengaruh bagi psikologis mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, didapatkan data bahwa semua responden tanpa terkecuali didukung oleh keluarga dalam hal pendidikan. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa, faktor keluarga bukanlah faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa.

2. Faktor sekolah

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa faktor sekolah ini meliputi metode mengajar, jam pelajaran, relasi responden dengan dosen, alat pelajaran, keadaan ruangan kelas yang biasa dipakai, metode belajar responden baik di kelas maupun di luar kelas, dan tugas rumah.

Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan bahwa metode mengajar dosen Bahasa Inggris tidaklah membosankan. Hanya satu responden yang menyatakan bahwa cara mengajar dosennya kadang membosankan. Sebagian besar mereka menyatakan bahwa penjelasan dosen Bahasa Inggris tidak sulit untuk dimengerti. Terdapat dua orang responden yang merasa bahwa penjelasan dosen Bahasa Inggris kadang sulit dimengerti. Dengan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penjelasan materi oleh dosen Bahasa Inggris bukanlah faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris pada sebagian besar responden.

Data yang telah diperoleh juga menunjukkan bahwa jam belajar bahasa Inggris dan ruangan kelas tempat belajar Bahasa Inggris bukanlah faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar

mereka. Semua responden merasa tidak ada masalah dengan jam belajar dan ruangan kelas tempat mereka belajar Bahasa Inggris.

Selanjutnya adalah tentang tugas Bahasa Inggris baik di kelas maupun di rumah. Semua responden terkecuali satu orang menyatakan bahwa tugas Bahasa Inggris baik yang dikerjakan di kelas maupun yang dikerjakan di rumah tidaklah sulit. Hal ini juga menunjukkan bahwa tugas bukanlah faktor rendahnya hasil belajar mereka di mata kuliah Bahasa Inggris.

3. Faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial disini adalah hubungan responden dengan teman-temannya terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Inggris baik di kelas maupun di luar kelas. Data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa tidak satupun responden yang merasa kesulitan untuk mendapatkan pasangan berdialog ataupun teman sekelompok saat belajar Bahasa Inggris di kelas. Selain itu, mereka pun tidak kesulitan mendapatkan teman untuk mengerjakan tugas PR Bahasa Inggris. Begitu pula dengan latihan Bahasa Inggris di luar kelas, mereka tidak menemukan kesulitan untuk mendapatkan teman untuk berlatih. Hanya dua responden yang merasa kesulitan untuk mendapatkan teman berlatih Bahasa Inggris di luar kelas.

Data menunjukkan bahwa faktor sosial bukanlah penyebab sebagian besar responden mendapatkan nilai rendah pada mata kuliah Bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Dari data yang telah diperoleh dan dianalisa, dapat disimpulkan bahwa faktor intelegensi, kesulitan mendapatkan teman untuk berlatih bahasa Inggris, penjelasan materi dosen bahasa Inggris yang kadang sulit dimengerti, dan rasa malas mengikuti perkuliahan bisa menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar beberapa mahasiswa Teknik Otomotif di kelas Bahasa Inggris. Adapun faktor internal seperti kesehatan jasmani, fungsi panca indera, perhatian dan minat, motivasi, dan kesiapan mengikuti perkuliahan, serta faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor sosial bukan merupakan penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa Teknik Otomotif di mata kuliah Bahasa Inggris.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
2. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
4. Eri, Setyowati. 2012. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP di Kota Yogyakarta". *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Gall, Meredith D. & Gall, Joyce P. 2003. *Educational Research: An Introduction* (Seventh Edition). Boston: Pearson Education, Inc.
6. Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. Indonesia.
7. Ladiku, Meilan. 2011. "Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Kelas VI IPA di SMAN 1 Tapa Kabupaten Bone Balango". *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
8. Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
9. Maryanti, Oktri. 2014. "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas IV dan V di SDN 13/1 Rengas Condong Kapbupaten Batanghari" . *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
10. McDonough, Jo & McDonough, Steven. 1997. *Research Methods for English Language Teachers*. New York: St.Martin's Press, Inc.
11. Rusman.2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* . Bandung: ALFABETA
12. Santrock, John W. 2004. *Educational Psychology 2nd Edition*. New York : McGraw-Hill.
13. Sardiman. A.M. 2000. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers.
14. Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
15. Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
16. Sugiono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
17. Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.